



MODUL AJAR (RPP) KURIKULUM MERDEKA

NAMA : SETIOWATI

INSTANSI SMPN 2 TAMBAK

MODUL AJAR (RPP)

KURIKULUM MERDEKA

Nama	Setiowati, S.Pd	Jenjang/Kelas	SMP/7 PKN.7. 3
Asal Sekolah	SMPN 1 Tanjung Pura Sumatera Utara	Mapel	PPKn
Alokasi Waktu	120 Menit 1 x Pertemuan	Jumlah Peserta didik	32
Profil Pelajar Pancasila	Bernalar Kritis	Moda Pembelajaran	Tatap Muka
Fase	D	Elemen	Pancasila

Tujuan	Peserta didik, menelaah, mempraktikkan, dan meneladani sikap positif para pendiri bangsa dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
Konsep Utama	Perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
Deskripsi Umum Pembelajaran	<p>Moda pembelajaran yaitu Tatap Muka</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui aktifitas peserta didik menelaah sikap positif para pendiri bangsa dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara. Peserta didik membaca sumber bahan ajar yang diberikan guru materi sikap positif para pendiri bangsa dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara, sikap/perilaku Peserta didik dapat diamati saat berdiskusi dan menyampaikan presentasi hasil laporan Peserta didik mengerjakan tugas secara berkelompok dalam menyusun laporan menelaah, mempraktikkan dan meneladani hasil positif para pendiri bangsa dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
Materi Ajar, alat, dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> Sikap positif meneladani para pendiri bangsa dalam perumusan dan penetapan dasar negara

- b. Nilai semangat pendiri negara
- c. Komitmen pendiri negara

Alat dan bahan:

- a. Gambar suasana sidang BPUPK
- b. Gambar tokoh perumus dasar negara
- c. Usulan dasar negara yang disampaikan para pendiri negara
- d. Gawai/laptop
- e. Jaringan internet
- f. Buku Teks
- g. Spidol
- h. Kertas karton, kertas manila
- i. Gunting
- j. Lem

**Sarana
Prasarana**

- a. Ruang kelas dengan pengaturan tempat berkelompok
- b. Gawai/laptop (opsional)
- c. Jaringan internet (opsional)

MODUL AJAR

Informasi Umum Perangkat Ajar

Penyusun	: Setiowati, S.Pd (SMP Negeri 2 Tambak)
Jenjang	: SMP
Kelas	: 7 (tujuh)
Alokasi Waktu	: 120 menit (1 x Pertemuan)
Tahun	: 2022

Tujuan Pembelajaran

Fase	: Fase D
Elemen	: Pancasila
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik, menelaah, mempraktikkan, dan meneladani sikap positif para pendiri bangsa dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

Indikator Capaian

Tujuan Pembelajaran	: Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu : <ol style="list-style-type: none">Melakukan aktifitas pembelajaran tentang sikap positif para pendiri bangsa dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara dengan bernalar kritisMempraktikkan sikap positif para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negaraMenyusun laporan hasil kajian sikap positif para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
---------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kata kunci : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai dasar negara

- Keterampilan :
 - Keterampilan untuk mempraktikkan sikap positif para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
 - Keterampilan menyajikan hasil sikap positif para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
- Pertanyaan Esensial :
 - Apa saja sikap positif para pendiri negara dalam

perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara?

- Apa saja komitmen para pendiri bangsa dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara

Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan

Bernalar kritis, kreatif dan beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia

Sarana dan Prasarana

- Ruang kelas dengan pengaturan tempat untuk bermain peran
- Gawai/laptop (opsional)
- Jaringan internet (opsional)

Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal
- Peserta didik dengan hambatan belajar
- Peserta didik berprestasi tinggi
- Peserta didik dengan ketunaan

Jumlah Peserta Didik

Maksimum 32 peserta didik

Ketersediaan Materi

Alternatif penjelasan, metode, atau aktifitas, untuk Peserta didik yang sulit memahami konsep
: Ya/Tidak —

Moda Pembelajaran

- Tatap Muka
- PJJ Daring
- PJJ Tatap Muka
- Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)

Asesmen

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

Keduanya.

Jenis asesmen:

- Perfoma
- Tertulis : Berbentuk tes esay

Kegiatan Pembelajaran

Pengaturan Peserta didik :

- Individu
- Berpasangan
- Berkelompok (>2 orang)

Metode :

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Tanya Jawab | <input type="checkbox"/> Eksplorasi |
| <input type="checkbox"/> Presentasi | <input type="checkbox"/> Permanen |
| <input type="checkbox"/> Demonstrasi | <input type="checkbox"/> Ceramah |
| <input type="checkbox"/> Project | <input type="checkbox"/> Simulasi |
| <input type="checkbox"/> Eksperimen | <input type="checkbox"/> PJBL |

MATERI AJAR

Sikap positif para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara

Perilaku positif adalah perilaku yang cenderung memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Perilaku positif ini banyak disukai oleh manusia lainnya. Karena sejatinya setiap tindakan perilaku positif dapat membawa kesuksesan apabila dilakukan secara konstan dan terus menerus.



Sumber gambar : <https://images.app.goo.gl/17gD5zR6xM97K12>

Semangat mengandung arti tekad dan dorongan sikap positif para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. Hati yang kuat untuk menggapai keinginan atau hasrat tertentu. Para pendiri negara merupakan sebuah contoh yang baik dari orang-orang yang memiliki semangat yang kuat dalam membuat perubahan, yaitu perubahan dari negara terjajah menjadi negara yang merdeka dan sejajar dengan negara-negara lain di dunia, negara yang bebas dari penjajahan dengan hasil perjuangan yang luar biasa semangatnya.



Sumber Gambar : <https://images.app.goo.gl/BQPrB3AnADJ2SfZP8>

Didalam diri harus tetap semangat kebangsaan harus tumbuh dan dipupuk dalam diri warga negara Indonesia. Semangat kebangsaan merupakan semangat yang tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Seseorang yang memiliki rasa kebangsaan Indonesia akan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Kebanggaan sebagai bangsa dapat kita rasakan, misalnya ketika bendera Merah Putih berkibar dalam kejuaraan olahraga antarnegara

Semangat kebangsaan nasionalisme dan patriotisme harus dimiliki oleh semua warga negara sebagai bentuk tanggung jawab bernegara. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state. Ada dua jenis pengertian nasionalisme, yaitu nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalam arti luas.



Sumber gambar :<https://images.app.goo.gl/pic8JyBFJkPw6pQw5>

Nasionalisme dalam arti sempit, juga disebut dengan nasionalisme yang negatif karena mengandung makna perasaan kebangsaan atau cinta terhadap bangsanya yang sangat tinggi dan berlebihan, sebaliknya memandang rendah terhadap bangsa lain. Nasionalisme dalam arti sempit disebut juga dengan chauvinisme. Chauvinisme ini pernah dipraktikkan oleh Jerman pada masa Hitler tahun 1934–1945. Paham tersebut menganggap Jerman di atas segala-galanya di dunia (Deutschland Uber Alles in der Wef). Jenis nasionalisme yang kedua adalah nasionalisme dalam arti luas atau yang berarti positif.

Nasionalisme dalam pengertian inilah yang harus dibina oleh bangsa Indonesia karena mengandung makna perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air dan tidak memandang rendah bangsa lain. Dalam

mengadakan hubungan dengan negara lain, kita selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara serta menempatkan negara lain sederajat dengan bangsa kita.

Patriotisme berasal dari kata patria, yang artinya ‘tanah air’. Kata patria kemudian berubah menjadi kata patriot yang artinya ‘seseorang yang mencintai tanah air’. Patriotisme berarti ‘semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segalagalanya untuk mempertahankan bangsanya’.



Sumber gambar :<https://images.app.goo.gl/tntCVdLwyX8QgW7Q6>

Jiwa patriotisme telah tampak dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, antara lain diwujudkan dalam bentuk kerelaan para pahlawan bangsa untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dengan mengorbankan jiwa dan raga. Jiwa dan semangat bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan sering juga disebut sebagai jiwa dan semangat 45. Jiwa dan semangat 45 diantaranya adalah:

1. Pro-patria dan primus patrialis ‘mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air’;
2. Jiwa solidaritas dan kesetiakawanan dari semua lapisan masyarakat terhadap perjuangan kemerdekaan;
3. Jiwa toleran atau tenggang rasa antaragama, antarsuku, antargolongan, dan antarbangsa;
4. Jiwa tanpa pamrih dan bertanggung jawab; serta
5. Jiwa ksatria dan kebesaran jiwa yang tidak mengandung balas dendam.

Sikap Nasionalisme dan patriotisme dibutuhkan bangsa Indonesia saat ini untuk menjaga kelangsungan hidup dan kejayaan bangsa serta negara. Kejayaan sebagai bangsa dapat dicontohkan oleh seorang atlet yang berjuang dengan segenap jiwa dan raga untuk membela tanah airnya.

Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap bangsa adalah orang yang akan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.



Sumber gambar : <https://images.app.goo.gl/TEdyxLPiUZpX8tSB9>

Para pendiri negara dalam perumusan Pancasila memiliki komitmen sebagai berikut.

1. Para pendiri negara Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme serta semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme yang tinggi ini diwujudkan dalam bentuk mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
2. Rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia Pendiri negara dalam merumuskan Pancasila dilandasi oleh rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia.
3. Selalu bersemangat dalam berjuang Para pendiri negara selalu bersemangat dalam memperjuangkan dan mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia, seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan para pendiri negara lainnya yang mengalami cobaan dan tantangan perjuangan yang luar biasa. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta berkali-kali dipenjara oleh Belanda. Namun, dengan semangat perjuangannya, para pendiri negara tetap bersemangat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
4. Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.
5. Melakukan pengorbanan pribadi dengan cara menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi,

Alat dan bahan dan perkiraan biaya untuk 32 Peserta Didik yang diperlukan

- a. Gambar tokoh- perumus dasar negara
- b. Gambar suasana sidang BUPKI
- c. Gambar berbagai rapat, musyawarah dilingkungan sekolah dan masyarakat
- d. Gawai/laptop
- e. Jaringan internet
- f. Buku Teks
- g. Spidol
- h. Kertas Karton
- i. Kertas Manila
- j. Gunting
- k. Papan tulis

Perkiraan biaya untuk 32 Peserta Didik

- Kertas karton yang dibagi 2 @ Rp. 4000,- (bisa juga karton bekas atau kertasgambar)
- Print gambar contoh rapat, musyawarah dll @2.000,-
- Gunting untuk anak-anak @ 10.000.-
- Lem kertas @ Rp. 3.000,-
- Pencil warna @ Rp. 8.000,-
- Print materi dan copy @ Rp. 300

Persiapan pembelajaran

1. Mempersiapkan gambar berbagai kegiatan musyawarah didalam lingkungan sekolah dan masyarakat
2. Mempersiapkan materi tentang nilai-nilai semangat serta komitmen parapendiri negara pada saat perumusan dasar negara
3. Mempersiapkan Buku paket PPKn
4. Mempersiapkan buku UUD 1945

Proses kegiatan Belajar

Kegiatan Pertemuan 1

Pendahuluan Kegiatan Awal

20 Menit

1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, memeriksa kebersihan kelas serta kehadiran peserta didik kemudian membaca doa sebelum memulai pembelajaran.
2. Menyanyikan lagu “Berkibarlah Benderaku”
3. Apersepsi dengan menstimulus peserta didik dengan menanyakan bagaimanasikap kalian ketika diajak bermusyawarah didalam keluarga, apakah terjadi perselisihan karena perbedaan pendapat atau merasa marah karena pendapat kita tidak disetujui hal ini dilakukan untuk meningkatkan semangat dalam pembelajaran berikutnya yaitu sikap positif para pendiri negara saat merumuskan dasar negara.
4. Peserta didik diajak membuat komitmen kesepakatan kelas yang akan dipatuhi semua peserta didik ketika dalam pembelajaran PPKn dilaksanakan dijam pelajaran. Peserta didik 2-3 orang maju kedepan menuliskan komitmen yang akan dilaksanakan, misalnya menghargai teman ketika bertanya, dengan mendengarkan penjelasan dari teman tersebut.
5. Peserta didik saling memberi usul tentang kesepakatan kelas.
6. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru tentang sikap positif para pendiri negara saat mengusulkan rumusan dasar negara.

Kegiatan Inti

85 Menit

Sintak 1

Pertanyaan Mendasar

1. Peserta didik membentuk kelompok bersama guru sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru mengelompokkan sesuai dengan minat, bakat serta karakter peserta didik, agar diskusi berjalan dengan baik.
2. Peserta didik diberi tugas untuk menuliskan berbagai sikap positif yang dilakukan oleh para pendiri negara pada saat merumuskan dasar negara.
Misalnya sikap tanggung jawab, semangat serta menghargai pendapat orang lain

Sintak 2

Mendesain Perencanaan Produk

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menganalisis informasi pada pengamatan (**Menalar**)
2. Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil
3. Guru membagikan LKPD 1
4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tugas yang akan dikerjakan

Sintak 3

Menyusun jadwal pembuatan proyek

Tiap kelompok membuat tugas tentang sikap positif para pendiri negara pada saat merumuskan dasar negara didalam sebuah karton dengan memvisualisasikan dengan gambar maupun bentuk bagan atau bentuk pohon sesuai dengan krasi mereka sehingga menjadi lebih menarik.

Sintak 4

Memonitor keaktifan perkembangan proyek

Guru juga berkeliling mendatangi tiap kelompok serta memberi apresiasi bagi kelompok yang terbaik, dengan tetap mengapresiasi semua kelompok, guru juga ikut menempelkan kertas post it untuk memberi saran maupun ungkapan kata-kata seperti, tugas kalian bagus, ayo, nambah lagi sikap positifnya, kerendan lain sebagainya.

Sintak 5

Menguji hasil

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas Dari presentasi yang ditampilkan kelompok lain Menganggapi
2. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi

Sintak 6

Evaluasi pengalaman belajar

1. Peserta didik menuliskan pengalaman yang menarik selama melaksanakan proyek
2. Guru dan siswa memberikan kesimpulan kegiatan hari ini
3. Peserta didik diberi kesempatan mengajukan pertanyaan jika ada materi Materi yang belum dipahami

Kegiatan Penutup

15 Menit

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran, dan refleksi.
- b. Peserta didik mengerjakan tugas tes tertulis sebagai bentuk refleksi pembelajaran yang sudah dilakukan
- c. Pembelajaran diakhiri dengan bersama-sama berdoa dan memberi salam kepada guru.

- Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
- Apa yang harus diperbaiki dari kegiatan pembelajaran?
- Apakah peserta didik dapat memahami gambar yang diberikan guru?
- Apakah peserta didik mampu mempraktikkan sikap positif para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara?
- Apakah rencana pembelajaran telah dilaksanakan dengan runtut dan sistematis ?

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran :

- Asesmen Individu
- Asesmen kelompok
- Keduanya

Kompetensi dan cara melakukan penilaian :

- Penilaian sikap : Dilakukan dengan teknik observasi/ mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik secara mandiri maupun secara kelompok saat tatap muka pembiasaan salam, berdoa sebelum belajar, patuh terhadap tata tertib selama kegiatan belajar .
- Penilaian pengetahuan: Melalui tes Tertulis dan lisan dalam bentuk lisan
- Penilaian keterampilan: Melalui observasi proses, hasil diskusi dan hasil pekerjaan melalui tugas kelompok dengan menganalisis gambar berbagai kegiatan musyawarah di lingkungan sekolah dan masyarakat dikaitkan dengan sikap positif para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara.

Kriteria Penilaian Pengetahuan

a. Kompetensi yang dinilai

- 1) Kompetensi sikap yang menunjukkan kemandirian, kreatifitas dan sikap bernalar kritis
- 2) Kompetensi pengetahuan: kemampuan untuk menganalisis sikap positif para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara.
- 3) Kompetensi keterampilan: Kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan menyampaikan gagasan dengan tepat.

b. Bagaimana asesmen dilakukan

- 1) Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/ mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Penilaian pengetahuan melalui tes tertulis
- 3) Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kelompok

c. Kriteria Penilaian

1) Penilaian Sikap

No	Nama	Kreteria Sikap			Rata-Rata Nilai
		Bernalar Kritis	Kreatif	Mandiri	
		Menelaah sikap positif para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara			

Pedoman Penskoran:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Peserta didik dinyatakan tuntas jika memiliki nilai sikap minimal Baik (3)

*(*Kriteria ketuntasan ini silakan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing- masing)*

2. Penilaian Pengetahuan

Bila jawaban sangat sempurna diberi skor 4

Bila jawaban sempurna diberi skor 3

Bila jawaban kurang sempurna diberi skor 2

Bila jawaban tidak sempurna diberi skor 1

Peserta didik dinyatakan tuntas jika memiliki nilai pengetahuan minimal 70

*(*Kriteria ketuntasan ini silakan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing- masing)*

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kriteria Keterampilan			Rerata Nilai
		Penguasaan Materi	Kemampuan Argumentasi	Menjawab pertanyaan	

Pedoman Penskoran:4

= sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Pertanyaan refleksi untuk Peserta Didik

- Bagaimana menurutmu yang paling sulit dari materi memahami sikap positif para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Bagaimana kamu memahami pentingnya mempraktikkan sikap positif para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara jika dikaitkan dalam kegiatan musyawarah di lingkungan sekolah terutama didalam kelas?

Daftar Pustaka

- Saputra, Lukman Surya, dkk. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, SMP Kelas VII*, Balitbang Kemdikbud, Jakarta

Materi Pengayaan

Alternatif bentuk pengayaan adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.
- b. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Dan menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.

Remedial

Alternatif program remedial antara lain:

- a. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan

Daftar kata Glosarium

1. Tutor sebaya : kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang siswa kepada siswa lainnya

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKAP POSITIF PARA PENDIRI NEGARA DALAM MERUMUSKAN DASAR NEGARA

Nama Kelompok	Anggota Kelompok	
	1	4.
	2.	5.
	3	6

Amatilah gambar dibawah ini :



<https://images.app.goo.gl/dhcZ9KSSyzTjRcZw8>

Sikap positif apa yang terdapat didalam gambar tersebut?Isilah tabel berikut ini :

No	Sikap Positif	Uraian
1		
2		
3		
4		

KUNCI JAWABAN

No	Sikap Positif	Uraian
1	Mendengarkan Pendapat orang lain	Dengan mendengarkan orang lain berpendapat kitatelah menghargai serta menambah informasi serta wawasan
2	Tertib	Agar musyawarah tidak saling bertengkar dan anggotatidak memotong pendapat orang lain
3	Sopan	Hal ini untuk menunjukkan bahwa kita menghormati orang lain
4	Menerima hasil musyawarah	Karena itu adalah hasil dari kesepakatan bersama yangharus dipatuhi dan dilaksanakan

Lampiran Penilaian Pengetahuan :

Jawablah dengan singkat !

1. Apa saja sikap positif para pendiri negara dalam merumuskan dasarnegara?
2. Nilai semangat apa saja yang bisa kalian teladani terhadap sikap positifpara pendiri negara dalam merumuskan dasar negara?
3. Sebutkan 5 (lima) komitmen para pendiri negara pada saat merumuskandasar negara?

Jawaban

No	Kunci Jawaban	Score	Maks	Min
1	Menghargai pendapat orang lain, tertib, musyawarah, menerima hasil musyawarah	<ul style="list-style-type: none">• Benar 3 = 2• Jawaban salah = 1• Tidak menjawab = 0	2	0
2	<ul style="list-style-type: none">▪ Jiwa dan semangat merdeka▪ Nasionalisme▪ Patriotisme▪ Rela berkorban▪ Taat beribadah dan▪ Jujur	Jawaban tepat = 4 Jawaban salah = 1 Tidak menjawab = 0	4	0
3	<ol style="list-style-type: none">1. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara2. Persatuan dan kesatuan3. Rela berkorban4. Cinta tanah air5. Musyawarah	Jawaban tepat = 4 Jawaban salah = 1 Tidak menjawab = 0	4	0

Nilai : Jumlah Skor x 10